



P U T U S A N

Nomor 80/Pdt.G/2020/PA.Sry

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungai Raya yang memeriksa dan mengadili perkara Perdata Agama pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, tempat dan tanggal lahir Pati, 16 Maret 1978, agama Islam, pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Jalan Adi Sucipto, Gang. Anggrek Putih No. 34 A, Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya dalam hal ini memberikan kuasa kepada Ismail Marzuki, S.H.I., Advokat yang berkantor di Jalan Pelabuhan Sungai Durian Laut, Komplek PU Pengairan, Kubu Raya Kalimantan Barat berdasarkan surat kuasa khusus tanggal sebagai Penggugat

m e l a w a n

Tergugat, tempat dan tanggal lahir Lamongan, 12 Februari 1981, agama Islam, pekerjaan Pedagang, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Jalan Adi Sucipto, Gang Cempaka Putih Dalam Nomor 27, Rt. 002 Rw. 003, Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya sebagai Tergugat

Pengadilan Agama tersebut ;

Hal. 1 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat, Kuasa Penggugat dan Tergugat serta saksi-saksi di muka persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tanggal 13 Januari 2020 yang telah terdaftar sebagai perkara di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Raya dengan Nomor 80/Pdt.G/2019/PA.Sry, tanggal 21 Januari 2020 telah mengajukan hal-hal sebagaimana dalam surat gugatannya sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 21 Juli 2005 dan dicatat oleh pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah Nomor 515/61/VII/2005, tertanggal 21 Juli 2005;
2. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat;
3. Bahwa, dari pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak yang bernama :
 - a. Anak1, lahir di Pontianak tanggal 12 Agustus 2007;
 - b. Anak2, lahir di Pontianak tanggal 16 Maret 2009;
 - c. Anak3, lahir di Kubu Raya tanggal 23 April 2012;
 - d. Anak4, lahir di Kubu Raya tanggal 10 April 2016;
4. Bahwa, pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak bulan Mei 2007 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai bermasalah dan Penggugat dan Tergugat sering bertengkar yang penyebabnya adalah Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat, sehingga Penggugat yang memenuhi kebutuhan rumah tangga Penggugat dan anak-anak;

Hal. 2 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



5. Bahwa, penyebab lain Penggugat dan Tergugat bertengkar adalah Tergugat sering berlaku kasar kepada Penggugat, Tergugat juga kurang peduli dengan Penggugat dan Tergugat juga tidak mau mengurus anak bersama-sama;

6. Bahwa, puncak pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada 05 Oktober 2016, pada waktu itu Penggugat dan Tergugat bertengkar yang mana dalam pertengkaran tersebut Tergugat memukul Penggugat hingga wajah Penggugat lebam biru, dan setelah seminggu kejadian tersebut Orang tua laki – laki dan Adik Kandung Penggugat membawa pulang untuk tinggal di rumah Adik Kandung Penggugat;

7. Bahwa, sejak pertengkaran tersebut akhirnya Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal hingga gugatan ini diajukan, Penggugat tinggal di rumah adik kandung Penggugat dan Tergugat masih tetap tinggal di rumah orang tua Tergugat;

8. Bahwa, dengan sebab-sebab tersebut di atas, Penggugat sudah tidak mampu lagi mempertahankan rumah tangganya dan Penggugat berkesimpulan lebih baik berpisah dengan Tergugat;

9. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan atau dalil-dalil Penggugat sebagaimana tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungai Raya Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
3. Membebaskan biaya perkara ini menurut ketentuan hukum yang berlaku;

Atau apabila pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Hal. 3 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Kuasanya serta Tergugat datang menghadap sendiri di persidangan, kemudian oleh Hakim telah diupayakan perdamaian baik di muka persidangan maupun melalui mediasi dengan menunjuk Nurhasan, S.HI.,ME Hakim Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai Mediator untuk melakukan upaya perdamaian antara Penggugat dengan Tergugat, akan tetapi upaya perdamaian tersebut tidak berhasil/gagal, hal ini sesuai dengan laporan hasil mediasi tanggal 4 Februari 2020;

Bahwa, selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat tertanggal 13 Januari 2020 yang telah terdaftar sebagai perkara di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Raya dengan Nomor 80/Pdt.G/2019/PA.Sry, tanggal 21 Januari 2020 yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban secara lisan pada pokoknya sebagai berikut yaitu :

- Pada posita poin 2 (dua) bahwa benar Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat dan selebihnya pernah dua kali tinggal di rumah kontrakan;
- Pada posita poin 3 (tiga) anak Penggugat dan Tergugat berjumlah 5 (lima) orang, namun satu meninggal jadi benar tinggal 4 (empat) orang;
- Pada posita poin 4 (empat) benar sejak bulan Mei 2007 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai bermasalah Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar disebabkan Penggugat pergi ke Jawa ikut orang tuanya dan tidak mau disuruh pulang, jadi bukan karena Tergugat tidak memberi nafkah dan Penggugat memang sendiri tidak mau disuruh berhenti bekerja;
- Pada posita poin 5 (lima) tidak benar Tergugat sering kasar, tidak peduli dengan Penggugat dan anak, Penggugat sering berbohong;

Hal. 4 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



- Pada posita poin 6 (enam) benar puncak pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada 05 Oktober 2016, namun Tergugat tidak ada memukul muka Penggugat sampai biru, Penggugat berbohong dan Tergugat curiga Penggugat memiliki hubungan dengan laki-laki lain teman kerjanya;
- Tergugat membenarkan sejak 05 Oktober 2016 sudah berpisah dengan Penggugat dan Tergugat menyatakan menyerahkan putusan sepenuhnya kepada Hakim;

Menimbang bahwa atas jawaban Tergugat tersebut Penggugat melalui kuasanya menyampaikan replik secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan Penggugat menyatakan tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat menyampaikan duplik secara lisan yang pada pokoknya menyatakan tetap pada jawaban semula;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat berupa :

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat. Alat bukti tersebut telah bermeterai cukup, telah dinazegelen dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P.1) ;
- Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor B.738/Kua.14.02.01/Pw.01/X/2017, tertanggal 17 Oktober 2017, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya. Alat bukti tersebut telah bermeterai cukup, telah dinazegelen dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P.2) ;

Bahwa, selain bukti surat Penggugat juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama :

Hal. 5 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



1. Saksi1, umur 38 tahun, Pendidikan SMP, pekerjaan Swasta, alamat Jalan Pemda Komplek Citra Arini I No B 32 Rt.002/Rw.003 Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Saksi mengaku sebagai Adik Kandung Penggugat dan di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

-----Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada tahun 2005 yang lalu, dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;

-- -Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Parit Baru, dan pernah dua kali pindah ke kontrakan;

-----Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, namun sejak dua tahun setelah menikah Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang tidak tercukupi, Tergugat jarang memberi nafkah sehingga Penggugat ikut bekerja mencari nafkah dan Tergugat pernah memukul wajah Penggugat hingga lebam;

-- -Bahwa, saksi pernah melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;

-----Bahwa, sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Penggugat pergi meninggalkan Penggugat sejak 4 (empat) tahun yang lalu;

-----Bahwa, saksi sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan ;

2. Saksi2, umur 66 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Petani alamat Jalan Sungai Radak Rt.006/Rw.003 Desa Sungai Radak, Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya, Saksi mengaku sebagai Ayah Kandung Penggugat dan di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Hal. 6 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



-----Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada sekitar 14 tahun yang lalu, dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;

-- -Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Parit Baru, dan pernah dua kali pindah ke kontrakan;

-----Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, namun sejak dua tahun setelah menikah Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang tidak tercukupi, Tergugat jarang memberi nafkah sehingga Penggugat ikut bekerja mencari nafkah dan Tergugat pernah dua kali menjatuhkan talak kepada Penggugat;

-- Bahwa, saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar secara langsung;

-----Bahwa, sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Penggugat pergi meninggalkan Penggugat sejak 4 (empat) tahun yang lalu;

Bahwa, saksi sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan ;

Bahwa, Tergugat juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama :

1. Rizal Effendi bin Suhadi, umur 36 tahun, Pendidikan SMP, pekerjaan Pedagang, alamat Jalan Parit Sumbing Komplek Duta Gamalama Rt.002/Rw.003 Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Saksi mengaku sebagai Adik Kandung Tergugat dan di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

-----Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada tahun 2005 yang lalu, dan telah dikaruniai 5 (lima) orang anak, namun seorang meninggal dunia sejak umur sehari;

Hal. 7 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



-- -Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Parit Baru, dan pernah dua kali pindah ke kontrakan, namun balik lagi ke rumah orang tua Tergugat;

-----Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, namun sejak empat tahun terakhir Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan Penggugat tidak mau berhenti bekerja dan Penggugat ketahuan di facebook ada hubungan dengan laki-laki lain teman kerjanya;

-----Bahwa, saksi tidak pernah melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;

-----Bahwa, sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Penggugat pergi meninggalkan Penggugat sejak 4 (empat) tahun yang lalu;

-----Bahwa, saksi sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan ;

3. Muntia binti Dulsalam, umur 36 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMU, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, alamat Jalan Parit Sumbing Komplek Duta Gamalama Rt.002/Rw.003 Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Saksi mengaku sebagai Adik Ipar Tergugat dan di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

-----Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada sekitar 14 tahun yang lalu, dan telah dikaruniai 5 (lima) orang anak, namun seorang meninggal dunia ;

-- -Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Tergugat di Parit Baru, dan pernah dua kali pindah ke kontrakan, namun balik lagi ke rumah orang tua Tergugat;

Hal. 8 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



-----Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, namun sejak empat tahun terakhir Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan Penggugat tidak mau berhenti bekerja dan Penggugat ketahuan di facebook ada hubungan dengan laki-laki lain teman kerjanya;

-----Bahwa, saksi tidak pernah melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;

-----Bahwa, sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, Penggugat pergi meninggalkan Penggugat sejak 4 (empat) tahun yang lalu;

-----Bahwa, saksi sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan ;

-----Bahwa, saksi sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan ;

Bahwa, Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya Penggugat tetap ingin bercerai dan mohon putusan;

Bahwa, Tergugat menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya Tergugat tidak keberatan bercerai dengan Penggugat dan mohon putusan;

Bahwa, mengenai jalannya pemeriksaan lebih jauh di persidangan semuanya telah dicatat dalam berita acara sidang perkara ini, sehingga untuk mempersingkat putusan cukuplah kiranya Pengadilan menunjuk kepada berita acara tersebut ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas ;

Hal. 9 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



Menimbang, bahwa perkara ini mengenai gugatan perceraian antara para pihak yang beragama Islam dan perkawinannya dilangsungkan secara hukum Islam, maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Pengadilan Agama berwenang memeriksa, mengadili dan memutus perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang tidak dibantah oleh Tergugat bahwa Penggugat bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Kubu Raya juga berdasarkan bukti (P.1), sesuai ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Jo. Pasal 132 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam perkara ini termasuk wewenang relatif Pengadilan Agama Sungai Raya;

Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dengan Tergugat agar hidup rukun kembali sebagaimana layaknya suami isteri, perdamaian tersebut dilaksanakan baik di muka persidangan maupun melalui proses mediasi dengan menunjuk Norhasan, S.HI.,ME. Hakim Pengadilan Agama Sungai Raya sebagai mediator, akan tetapi upaya perdamaian tersebut tidak berhasil. Dengan demikian ketentuan pasal 154 R. Bg jo. pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-Undang 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. pasal 143 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991 dan pasal 18 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2016 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan perceraian dalam gugatan Penggugat adalah karena antara Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan

Hal. 10 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



bertengkar disebabkan masalah Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat, sehingga Penggugat yang memenuhi kebutuhan rumah tangga Penggugat dan anak-anak, Tergugat sering berlaku kasar kepada Penggugat, Tergugat juga kurang peduli dengan Penggugat dan Tergugat juga tidak mau mengurus anak bersama-sama dan puncak pertengkarannya Penggugat dan Tergugat terjadi pada 05 Oktober 2016, pada waktu itu Penggugat dan Tergugat bertengkar yang mana dalam pertengkarannya tersebut Tergugat memukul Penggugat hingga wajah Penggugat lebam biru dan setelah seminggu kejadian tersebut orang tua laki-laki dan adik kandung Penggugat membawa pulang untuk tinggal di rumah adik kandung Penggugat;

Menimbang, bahwa Tergugat dalam jawabannya menyatakan yang pada pokoknya Tergugat mengakui dan membenarkan seluruh dalil-dalil gugatan Penggugat tentang adanya perselisihan dan pertengkaran, hanya saja Tergugat membantah mengenai penyebab dari perselisihan dan pertengkaran tersebut dan Tergugat menyatakan tidak keberatan bercerai dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa dari jawaban Tergugat, pada pokoknya Tergugat telah mengakui dan membenarkan dalil-dalil gugatan Penggugat tentang adanya perselisihan dan Pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, maka Hakim berpendapat bahwa pengakuan Tergugat tersebut merupakan bukti yang sempurna dan mengikat (*vide* pasal 311 R.Bg);

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan peristiwa rumah tangga sebagaimana yang didalilkan Penggugat tersebut di atas, terlebih dahulu Hakim mempertimbangkan hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil tentang perkawinannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta

Hal. 11 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Raya, (bukti P.2);

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tersebut di atas Hakim menilai bahwa alat bukti tersebut merupakan akta otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materiil akta otentik (*vide* pasal 285 R.Bg dan pasal 301 R.Bg) sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sah, sempurna dan mengikat. Dengan demikian berdasarkan bukti tersebut Hakim berpendapat bahwa secara yuridis formil harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah yang perkawinannya dicatat oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya;

Menimbang, bahwa meskipun dalil-dalil gugatan Penggugat pada pokoknya telah diakui dan dibenarkan oleh Tergugat, hanya waktu dan penyebabnya yang disanggah oleh Tergugat, akan tetapi karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan yang mempunyai sifat khusus (*Lex specialis derogat lex generalis*), maka berdasarkan pasal 22 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 76 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat dibebani wajib bukti ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan 2 (dua) orang saksi. Kedua saksi tersebut di muka persidangan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya, yang pada pokoknya kedua saksi tersebut menyatakan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak dua tahun setelah menikah Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang tidak tercukupi, Tergugat jarang memberi nafkah sehingga Penggugat ikut bekerja mencari nafkah, Tergugat pernah memukul wajah Penggugat hingga lebam dan Tergugat pernah dua kali menjatuhkan talak kepada Penggugat dan

Hal. 12 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



sejak bulan Oktober 2016 yang lalu Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal, Penggugat dijemput pulang oleh saksi (Adik dan Ayah) Penggugat, serta kedua saksi juga sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil bantahannya Tergugat telah mengajukan 2 (dua) orang saksi. Kedua saksi tersebut di muka persidangan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya, yang pada pokoknya kedua saksi tersebut menyatakan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak empat tahun terakhir Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan Penggugat tidak mau berhenti bekerja dan Penggugat ketahuan di facebook ada hubungan dengan laki-laki lain teman kerjanya dan sejak 4 (empat) tahun yang lalu Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal, Penggugat pulang ke rumah Adik Penggugat, serta kedua saksi juga sudah mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa semua saksi-saksi tersebut bukanlah orang yang dilarang untuk menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang mana keterangan saksi-saksi tersebut ternyata saling bersesuaian dan saling mendukung serta relevan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat (*vide* pasal 309 R. Bg), dan oleh karenanya Hakim berpendapat bahwa keterangan semua saksi tersebut dapat dipertimbangkan dalam putusan ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat, bukti P dan keterangan saksi-saksi yang kesemuanya telah dipertimbangkan dalam hubungannya antara yang satu dengan yang lainnya, maka Hakim telah dapat menemukan fakta hukum di persidangan sebagai berikut :

- Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah menikah pada tanggal 21 Juli 2005, dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;

Hal. 13 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



- Bahwa, sejak dua tahun setelah menikah Penggugat dan Tergugat mulai sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang tidak tercukupi, Tergugat jarang memberi nafkah sehingga Penggugat ikut bekerja mencari nafkah, Tergugat pernah memukul wajah Penggugat hingga lebam dan Tergugat pernah dua kali menjatuhkan talak kepada Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat sejak bulan Oktober 2016 yang lalu sudah berpisah tempat tinggal, Penggugat pulang ke rumah Adik Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah diupayakan perdamaian akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dan dengan melihat secara objektif kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah rapuh dan telah kehilangan hakikat dan makna dari sebuah ikatan perkawinan yang luhur, sehingga perkawinan seperti ini sangat sulit untuk dipertahankan lagi karena mempertahankan suatu ikatan perkawinan yang sudah rapuh seperti itu tidak akan dapat membawa mashlahat atau kebaikan akan tetapi justru akan mendatangkan mudlarat atau keburukan yang lebih besar bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa sebagaimana ternyata kondisi kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu tidak mencerminkan sebagai sebuah rumah tangga yang harmonis dan bahagia karena masing-masing pihak telah hidup secara terpisah dikarenakan kedua belah pihak telah kehilangan hakikat dan makna dari sebuah perkawinan yang ideal ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dengan tidak memandang siapa yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkar

Hal. 14 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



sehingga menimbulkan ketidakharmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, maka Hakim berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena sudah pecah (*Broken Mariage*) sehingga secara nyata Penggugat dan Tergugat tidak dapat mewujudkan tujuan luhur perkawinan yaitu rumah tangga sakinah, mawaddah wa rahmah sebagaimana yang dikehendaki oleh pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, dan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah ar-Ruum ayat 21 yang berbunyi :

نوركتفيموقلاتلاذيفنإقمحروقدوممكنيلعجواهيلأونكستلااجاوزأ
مكسفناًنممكلقلاذنأمتياًنمو

artinya :*“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”*;

Menimbang, bahwa disamping itu alasan tersebut telah sesuai juga dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Fiqh Sunnah Juz II halaman 248 yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang berbunyi:

قرشعلا ماود معم قنئاب قاطب امم ءاذب لآ ناكوجوزلا فارتعلاوا عجزولا
عذيب عىضاقلادلاهاوعدتتثاذا

ةقلاط اهقلط امهنيب حلام لا ن عىضاقلار جعوا مهلاثما ني

Artinya : *“Jika suatu tuduhan menurut hakim telah kuat dengan bukti dari istri atau karena pengakuan suami, sedangkan hubungan suami istri tidak dapat lagi diteruskan karena perbuatan suami yang menyakitkan, dan*

Hal. 15 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



hakim tidak mampu mendamaikan mereka, maka boleh dijatuhkan talak ba'in kepada istrinya".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Hakim berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah sesuai dengan ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karenanya gugatan Penggugat patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa perkara tersebut merupakan perkara cerai gugat dimana Penggugat sebagai isteri yang berkehendak untuk bercerai, maka petitum angka 2 gugatan Penggugat agar Pengadilan menjatuhkan talak satu ba'in shughra dari Tergugat terhadap Penggugat telah sesuai dengan ketentuan pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, oleh karenanya dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa untuk terciptanya tertib administrasi sebagaimana yang dimaksud oleh Surat Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 28/TUADA-AG/X/2002, tanggal 22 Oktober 2002 dihubungkan dengan kewajiban Panitia Pengadilan untuk mengirimkan salinan putusan sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Hakim berpendapat perlu memerintahkan Panitia Pengadilan Agama Sungai Raya untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan Pegawai Pencatat Nikah tempat dilangsungkannya perkawinan Penggugat dengan Tergugat, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Hal. 16 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan syara' yang berkaitan dengan perkara ini :

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 266.000,00 (dua ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikianlah putusan ini dijatuhkan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 1 Rajab 1441 Hijriah, oleh Mawardi, S.Ag., M.H.I sebagai Hakim, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh Etha. S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat dan Tergugat;

HAKIM,

Mawardi, S.Ag., M.H.I

PANITERA PENGGANTI

Hal. 17 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.



Etha. S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2. Biaya Proses	Rp. 50.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp. 150.000,00
4. Biaya PNBP	Rp. 20.000,00
5. Biaya Redaksi	Rp. 10.000,00
6. Biaya Meterai	Rp. <u>6.000,00</u>
Jumlah	Rp. 266.000,00

Hal. 18 dari 16 Put. No. 80/Pdt.G/2020/PA.Sry.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)